


Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Dikalangan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Anggi Chairani ¹, Manah Rasmanah ², Hartika Fitri Utami ³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl.Sanjaya I, RT 13/RW11, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

E-mail: anggichairani137@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v4i2.3668>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 November 2025

Revised: 20 November 2025

Accepted: 29 November 2025

Keywords

Konformitas, Hedonisme, Mahasiswa

Keyword:

Conformity, Hedonism, Students



ABSTRACT

Mahasiswa adalah kelompok individu yang terdiri dari beragam latar belakang sosial, budaya, dan nilai-nilai yang berbeda dalam menimba ilmu di perguruan tinggi Islam maupun umum, salah satunya ialah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Di sisi lain, konformitas yaitu tindakan menyesuaikan sikap, pendapat, atau perilaku seseorang dengan kelompok atau norma sosial tertentu. Meskipun konsep-konsep ini telah menjadi fokus penelitian di bidang konseling, masih terdapat sedikit pemahaman tentang bagaimana ketiga faktor ini saling berhubungan, khususnya dalam konteks mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis hubungan antara konformitas dengan perilaku gaya hidup hedonisme pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Survey dilakukan terhadap 95 mahasiswa dari lima jurusan yang ada di fakultas Dakwah dan Komunikasi. Survey dilakukan secara online menggunakan dua jenis skala, yaitu skala konformitas (25 item) dan skala hedonisme (25 item). Validitas dan reliabilitas keseluruhan item diukur dan dinyatakan valid dan reliabel, dengan rentang reliabilitas antara 0.677 – 0.768. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kategori konformitas yang sedang, pada variabel hedonisme juga memiliki kategori yang sedang. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dan hedonisme.

Students are a group of individuals consisting of a variety of social, cultural and value backgrounds studying at Islamic and general universities, one of which is the Raden Fatah State Islamic University, Palembang. On the other hand, conformity is the act of adapting one's attitudes, opinions or behavior to certain social groups or norms. Although these concepts have been a focus of research in the field of counseling, there is still little understanding of how these three factors relate to each other, particularly in the context of college students. Therefore, this research aims to explore and analyze the relationship between conformity and hedonistic lifestyle behavior among students at UIN Raden Fatah Palembang. The research method used is a quantitative method with a correlational type. The survey was conducted on 95 students from five departments in the Da'wah and Communication faculty. The survey was conducted online using two types of scales, namely the conformity scale (25 items) and the hedonism scale (25 items). The overall validity and reliability of the items were measured and declared valid and reliable, with a reliability range of 0.677 – 0.768. The research results show that the majority of students have a moderate conformity category, the hedonism variable also has a medium category. Data analysis shows that there is a significant relationship between conformity and hedonism.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Anggi Chairani, et al (2025) Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Gaya Hidup Hedonisme Dikalangan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang 4(2) 11540-11545
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3668>

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sekelompok orang dengan berbagai latar belakang sosial, budaya, dan nilai yang berbeda yang belajar di perguruan tinggi, baik itu Islam maupun umum, seperti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Di universitas ini, terdapat beragam mahasiswa dari berbagai daerah, baik lokal maupun luar Palembang. Diharapkan ketika mereka menempuh pendidikan dan menyelesaikan tugas dari dosen dalam waktu tertentu, mereka dapat meraih gelar sarjana dengan prestasi yang memuaskan. Namun, mahasiswa adalah kalangan muda yang paling mudah dipengaruhi oleh modernisasi. Perubahan dan kemajuan teknologi yang terjadi seiring berjalannya waktu akan memengaruhi cara hidup dan perilaku mereka. Mahasiswa bersaing untuk mengikuti tren yang cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis, sehingga menjadi kebiasaan yang mereka nikmati. Salah satu bentuk modernisasi yang banyak dijumpai di kalangan mahasiswa adalah Gaya Hidup Hedonisme.

Gaya hidup menggambarkan perilaku individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapat yang berhubungan dengan citra diri untuk mencerminkan status sosialnya. Sementara itu, hedonisme adalah filosofi hidup yang meyakini bahwa kebahagiaan dapat dicapai melalui pencarian kebahagiaan secara maksimal dan sebisa mungkin menghindari perasaan sakit. Gaya hidup hedonisme berfokus pada usaha untuk mencapai kepuasan dalam kehidupan seseorang. Setiap orang tentu mencari kepuasan dengan cara yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya, mereka berusaha mencapainya dengan cara yang instan dan dengan alasan yang bervariasi.

Dalam konteks mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, ada keinginan untuk memiliki kesamaan dengan teman-teman, sehingga gaya hidup hedonisme menjadi semakin populer. Diketahui bahwa perkembangan kepribadian individu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk lingkungan kampus dan tempat tinggal. Pengaruh gaya hidup hedonisme sangat terasa di kalangan mahasiswa, terjadi seiring dengan modernitas yang membuat individu mengalami perubahan dalam proses perkembangannya. Gaya hidup hedonisme juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kelompok referensi, yang berkaitan dengan konformitas terhadap teman sebaya dan kelas sosial seseorang. Konformitas merupakan pola atau gaya hidup yang membuat individu berupaya agar sesuai dan nyaman dengan lingkungan kelompoknya.

Sears menjelaskan bahwa konformitas adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena pengaruh orang lain yang menunjukkan perilaku tersebut. Dengan kata lain, konformitas adalah bentuk pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan perilaku agar sesuai dengan norma, standar, dan harapan kelompok sosial.

Selain itu, terdapat dorongan untuk selalu memiliki barang-barang yang sedang tren, semata-mata agar dapat menarik perhatian orang lain. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa individu-individu ini cenderung untuk membeli barang yang tidak diperlukan dan menghabiskan waktu untuk mencari kesenangan bukan karena kebutuhan, melainkan sekadar mengikuti teman-temannya agar dianggap sebagai anak milenial yang populer, dengan harapan diperhatikan oleh orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin cocok atau konformitas muncul karena tekanan untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan teman-teman di sekitar mereka agar diakui sebagai bagian dari kelompok. Kegiatan tersebut juga membuat mahasiswa mengeluarkan lebih banyak uang, sehingga memunculkan gaya hidup yang berlebihan hanya demi kesenangan, yang dikenal sebagai hedonisme di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungannya antara konformitas dengan perilaku gaya hidup hedonisme yang ada di kalangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai cara untuk melakukan penelitian ini. Metode ini ditujukan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Desain penelitian korelasional ini diterapkan untuk menilai sejauh mana variasi dari suatu faktor berhubungan dengan koefisien korelasi.

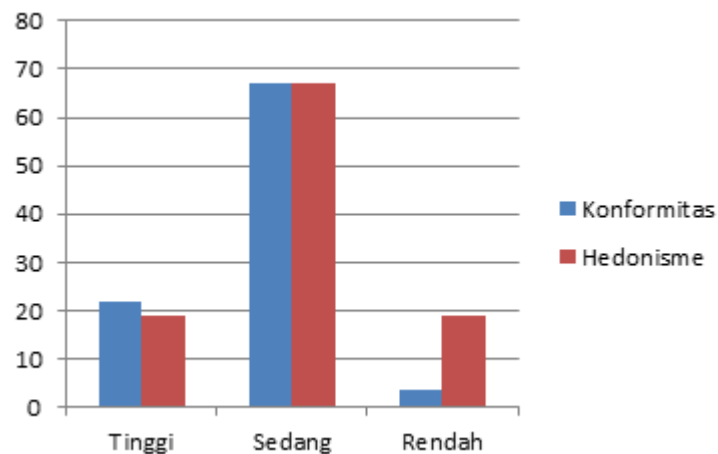
Waktu dan tempat dalam penyebaran angket penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025 yang berlokasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Survei ini dilakukan pada 95 mahasiswa dari 5 jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Penyebaran kuesioner dilaksanakan secara online dengan dua jenis skala yang disebar diantaranya yakni skala konformitas (25 item) dan skala hedonisme (25 item) yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 dengan metode product moment, sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Berdasarkan hasil analisis insrumen, keseluruhan item dinyatakan valid dan reliabel dengan rentang reliabilitas 0.677 – 0.768. Alternatif jawaban menggunakan skala likert untuk item positif Sangat Sesuai =4; Sesuai = 3; Tidak Sesuai = 2 dan Sangat tidak sesuai = 1, begitu sebaliknya untuk negatif. Analisis data menggunakan statistic dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini pertama peneliti melakukan analisis deskriptif dengan kategorisasi masing-masing sebagai berikut hasil analisisnya:



Gambar 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan diagram diatas diperoleh intepretasi bahwa mahasiswa mayoritas memiliki kategori konformitas yang sedang 67% dan kategori rendah sebanyak (11%). Adapun pada variabel hedonisme memiliki kategori sedang pula yakni 67% dan kategorinya sebanyak 19%. Menariknya, untuk kategori tinggi dari kedua variabel ini tidak lebih dari 25%. Hasil dari uji korelasional dari pearson product momen nya ialah:

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Momen

Hubungan Variabel	Nilai r	Sig
Konformitas, Hedonisme	0.410	0.000

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan simultan atau parsial antara konformitas dan hedonisme. Nilai r sebesar 0,410 dengan signifikansi nya $0.000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model yang digunakan signifikan secara keseluruhan, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti Dina Arinda (2021), Herwina (2024) dan Rahmi Hernu (2023). Selain itu, sebagaimana hasil penelitian ini menunjukan bahwa masih terdapat faktor lain yang memiliki korelasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, mahasiswa menunjukkan tingkat konformitas sedang yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki nilai kerjasama, kesepakatan, kepatuhan, dan ketaatan terhadap kelompok teman yang netral agar dapat diterima oleh teman sebaya tanpa merasakan kecemasan sosial atau risiko ditolak oleh kelompok.

Konformitas merupakan fenomena yang penting dalam dinamika sosial di kalangan mahasiswa. Kemampuan individu untuk beradaptasi dengan norma dan harapan kelompok adalah aspek penting yang mencerminkan sejauh mana seseorang menunjukkan konformitas dalam berbagai situasi

kehidupan kampus. Kemampuan untuk menyeimbangkan antara kebutuhan untuk diterima dan mempertahankan keunikan diri adalah kunci dalam berinteraksi dalam pertemanan.

Dalam konteks perkuliahan, konformitas menjadi elemen vital bagi mahasiswa karena terdapat interaksi sosial dan tuntutan akademis. Mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan baik biasanya lebih mudah bekerja sama dalam kelompok, mengikuti aturan kelas, dan terlibat dalam kegiatan organisasi. Namun, tingkat konformitas yang berlebihan dapat menghambat daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

Gaya hidup hedonisme merujuk pada pola perilaku yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan sebagai tujuan utama dalam hidup. Tindakan ini muncul ketika seseorang lebih memilih kepuasan instan dan menghindari rasa sakit atau ketidaknyamanan. Gaya hidup hedonisme dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti konsumerisme berlebihan berupa pembelian barang-barang mahal atau makan di restoran eksklusif, hingga kegiatan yang berorientasi pada kesenangan fisik seperti berpesta atau berlibur secara mewah. Sering kali, perilaku ini muncul sebagai reaksi terhadap tekanan akademik atau sosial, atau sebagai metode untuk meningkatkan status sosial di kalangan teman sebaya.

Dalam penelitian ini, perilaku gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa diukur melalui skala yang mencakup beragam aspek, termasuk konsumsi berlebihan, pencarian kesenangan fisik, dan fokus pada status sosial. Skala ini dirancang untuk memahami bagaimana mahasiswa merespons situasi yang mendorong keinginan untuk bersenang-senang baik dalam interaksi sehari-hari dengan teman, dalam aktivitas kampus, maupun saat menghadapi tekanan akademik. Skala ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai seberapa besar perilaku gaya hidup hedonisme muncul di kalangan mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa meskipun ada sebagian mahasiswa yang menunjukkan kecenderungan tinggi terhadap gaya hidup hedonisme, sebagian besar lainnya masih berada pada tingkatan yang moderat.

Perilaku hedonisme biasanya mencerminkan keinginan untuk mendapatkan kesenangan dan kepuasan yang cepat, atau ketidakmampuan untuk menghadapi tekanan dan stres yang timbul dari tuntutan akademik dan sosial. Dalam lingkungan perkuliahan, di mana mahasiswa dihadapkan pada persaingan akademis yang ketat dan perlu beradaptasi dengan berbagai kelompok sosial, tekanan emosional bisa menjadi penyebab munculnya gaya hidup hedonisme. Konflik dengan teman, beban tugas yang banyak, serta pengaruh lingkungan sekitar bisa menjadi pemicu perilaku tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa perilaku hedonisme tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti cara mengelola stres, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial kampus.

Langkah-langkah untuk mengurangi perilaku hedonisme di antara mahasiswa dapat dilakukan dengan menyediakan program pengelolaan emosi yang lebih terencana. Kegiatan seperti konseling satu-satu, pelatihan mengelola stres, atau program yang mengajarkan keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengekspresikan emosi secara positif dan konstruktif. Selain itu, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengaturan emosi dan kontrol diri dapat membantu mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk terjebak dalam perilaku hedonisme.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanafie mengindikasikan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat konformitas yang moderat, yang mencerminkan adanya rasa kekompakan, persetujuan, kepatuhan, serta ketaatan terhadap kelompok pertemanan untuk diterima oleh rekan-rekan mereka. Konformitas dapat dikaitkan dengan perilaku hedonisme karena hedonisme sering terlihat di kalangan remaja, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam perilaku hedonis biasanya didorong oleh keinginan untuk diterima di lingkungan sosial mereka. Penerimaan dari lingkungan sosial ini akan mempermudah mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Selama masa muda, banyak perubahan yang terjadi, baik dalam aspek fisik, sosial, maupun psikologis. Semua perubahan tersebut berfokus pada pencarian identitas diri. Dalam proses pencarian identitas, kebutuhan untuk berteman menjadi penting, mendorong mahasiswa untuk berupaya menjauh dari ketergantungan pada keluarga.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat keterkaitan antara konformitas dan perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Perilaku hedonisme yang ditunjukkan oleh mahasiswa dapat dipicu oleh pengaruh dari kelompok sosial atau teman-teman mereka. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yakni penilaian tentang variabel konformitas di antara mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan bahwa

sebagian besar responden cenderung merasa perlu mengikuti kebiasaan dan peraturan yang ada dalam kelompok pertemanan mereka. Namun, hasil penelitian mengenai tingkat konformitas menunjukkan bahwa, 22% mahasiswa tergolong dalam kategori tinggi, 67% dalam kategori sedang, dan 11% sisanya termasuk kategori rendah. Ini berarti bahwa mayoritas mahasiswa berada dalam kategori Sedang dalam menjalani konformitas di kelompok mereka. Analisis mengenai perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengikuti tren terkini dan lebih memprioritaskan status sosial, misalnya dengan membeli barang-barang mahal yang kegunaannya tidak sebanding dengan harganya. Dari mahasiswa tersebut, dapat dilihat bahwa 19% berada dalam kategori tinggi perilaku hedonisme, 67% dalam kategori sedang, dan 14% tergolong rendah. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang termasuk dalam kategori Sedang dalam gaya hidup hedonisme. Secara keseluruhan, analisis mengenai hubungan antara konformitas dan perilaku hedonisme pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan adanya korelasi antara kedua variabel tersebut. Beberapa kelompok pertemanan mengharuskan anggotanya mengikuti kebiasaan kelompok demi mengikuti tren terbaru. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment, diperoleh nilai $r = 0,410$ dan r tabel 0,202, dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel dan tingkat hubungan dalam penelitian ini tergolong dalam kategori Korelasi Sedang, sehingga H_0 diterima.

Saran dalam penelitian ini tentunya memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menjalani kehidupan yang lebih sederhana dan efisien. Hindarilah kebiasaan berfoya-foya, seperti membeli barang-barang mewah yang tidak diperlukan. Fokuslah pada kebutuhan primer, prioritaskan hal-hal dasar dan penting untuk pengembangan diri dan akademik. Pilihlah teman-teman yang dapat memotivasi untuk belajar dan hidup dengan lebih bijaksana. Dan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan jenis pendekatan dan teknik dari sudut pandang yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah meluangkan waktu serta memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan pengambilan data di lokasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing serta pihak akademik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini berlangsung. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, terkhususnya dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

REFERENSI

- Ade Irma et al., *Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2016), hal 213.
- Arinda, D. (2021). Konformitas dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9 (3), 528-534.
- Fuad Hasan, *Kamus Istilah Psikologi* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981), hal 25
- Hasnidar T dan Adnan A.S, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa," *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* 11, no. 01 (2021): 1–14.
- Idham Hawari, "Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Gaya Hidup Clubbing Yang Ditampilkan Melalui Foto Dalam Akun Instagram @Indoclubbing," *Jurnal Skripsi Repository Universitas Airlangga*, 2019, 1–11.
- Indah Haryani, Jhon Herwanto. "Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi" Hal.5
- Intan Permata Sari, Suci Rahma Nio, "*Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Universitas Baiturrahmah*", Universitas Negeri Padang, Vol. 2 No. 2 Tahun 2024, hal 293-299

- Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ritia Anggadita. Konsep Diri dan Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja. (Surabaya: NEM, 2017). Hlm. 18
- Prayitno. *“Dasar Teori dan Praktis Pendidikan”*. Jakarta: Grasindo. (2009:72-73)
- Resti S.D, Rilla S, Evi N, Fransisca A.W, *”Konformitas Dan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Siswa SMK Di Jakarta Timur”*, Universitas Persada Indonesia YAI, 2018
- Robert A. Baron, Donn Byrne *“Psikologi Sosial”* Jakarta : Erlangga, 2005, Hlm. 53
- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3 (1), 20-28.